

**ASPEK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *SURAT DAHLAN*  
KARYA KHRISNA PABICHARA DAN RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA**

Oleh: Nur Malika Awalia  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[malikanur91@gmail.com](mailto:malikanur91@gmail.com)

**ABSTRAK:** penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) aspek-aspek sosial tokoh utama dalam novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara; (2) hubungan antaraspek sosial tokoh utama yang ada dalam *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dari novel *Surat Dahlan* di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif. Dari pembahasan data diperoleh tiga simpulan, yakni (1) aspek sosial tokoh utama dalam novel *Surat Dahlan* meliputi: (a) aspek moral tokoh utama berupa moral terpuji, (b) aspek kekerabatan tokoh utama sangat akrab dengan tokoh lain, (c) aspek ekonomi tokoh utama terdiri dari golongan ekonomi rendah dan tinggi, (d) aspek cinta kasih dominan pada hubungan cinta kasih terhadap lawan jenis, (e) aspek politik ditandai dengan demonstrasi yang dilakukan oleh organisasi PII; (2) hubungan antaraspek sosial tokoh utama dalam novel *Surat Dahlan* meliputi: (a) hubungan aspek moral dengan kekerabatan, (b) hubungan aspek kekerabatan dengan cinta kasih, (c) hubungan aspek kekerabatan dengan politik, (d) hubungan aspek perekonomian dengan cinta kasih, (e) hubungan aspek perekonomian dengan kekerabatan; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Surat Dahlan* meliputi: (a) standar kompetensi, (b) kompetensi dasar, (c) indikator, (d) tujuan pembelajaran, (e) materi pembelajaran, (f) metode pembelajaran yang digunakan ialah resitasi, inkuiri dan tanya jawab, (g) langkah-langkah pembelajaran, pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), dan kegiatan akhir, (h) sumber belajar, dan (i) evaluasi.

**Kata kunci:** aspek sosial tokoh utama, novel *surat dahlan*, pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Karya sastra terbentuk dari keragaman budaya, adat istiadat serta kehidupan sosial di masyarakat ke dalam tulisan fiksi berkualitas tinggi dan bernilai estetik. Damono (1984:9) mengatakan bahwa "sastra merupakan cerminan dari berbagai segi struktur sosial zamannya." Artinya sebuah karya

sastra ditulis berdasarkan kehidupan sosial suatu masyarakat tertentu dan menceritakan kebudayaan-kebudayaan yang melatarbelakanginya. Berdasarkan hal tersebut, karya sastra dapat diteliti memakai pendekatan sosiologi sastra.

Pendekatan sosiologi sastra berarti mengkaji karya sastra dari segi kehidupan sosial masyarakatnya. Ratna (2012: 338) menyatakan bahwa ilmu-ilmu yang terlibat dalam sosiologi sastra adalah sastra dan sosiologi yang juga memasukkan aspek-aspek kebudayaan lain, yaitu sejarah, filsafat, agama, perekonomian, dan politik. Melalui penelitian mengenai aspek-aspek tersebut dapat diketahui bagaimana kehidupan sosial sebuah karya sastra. Novel sarat akan keteladanan nilai-nilai kehidupan sebagaimana terkandung dalam masyarakat sesungguhnya sehingga secara tidak langsung karya sastra dapat berpengaruh pada pola kehidupan masyarakat (pembaca) itu sendiri.

Novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara merupakan novel kedua dari trilogi yang terinspirasi perjalanan hidup Dahlan Iskan, menteri BUMN Indonesia. Novel tersebut memuat adanya persoalan-persoalan yang dapat dilihat melalui aspek moral, kekerabatan, ekonomi, cinta kasih, dan politik. Novel *Surat Dahlan* merupakan novel yang menarik, inspiratif, dan layak dibaca semua kalangan. Adapun cuplikan cerita novel ini ialah kehidupan Dahlan yang di Samarinda untuk menuntut ilmu dengan berkuliah di Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI). Namun, Dahlan lebih senang berkumpul dengan teman-temannya di sebuah organisasi mahasiswa dan pelajar himpunan, Pelajar Islam Indonesia (PII). Pertemuan Dahlan dengan Syaid membawanya ke dunia jurnalis.

Pembelajaran sastra adalah bagian dari pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran sastra bermanfaat untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan berbahasa siswa serta untuk menumbuhkan dan meningkatkan daya apresiasi siswa. Novel *Surat Dahlan* mengandung nilai-nilai kehidupan yang patut untuk ditiru.

Tokoh-tokoh dalam novel tersebut memiliki kepribadian yang menarik dan baik. Misalnya tokoh Dahlan yang berkepribadian yang baik, pandangan hidup yang positif, bersemangat menjalani hidup, taat beragama, tidak mudah menyerah, kritis, dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Oleh karena itu, novel *Surat Dahlan* merupakan novel yang tepat untuk dijadikan bahan pembelajaran bagi siswa.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ialah aspek sosial tokoh utama novel *Surat Dahlan*, hubungan antaraspek tokoh utama novel *Surat Dahlan*, dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Surat Dahlan*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) aspek-aspek sosial tokoh utama dalam novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara; (2) hubungan antaraspek sosial tokoh utama yang ada dalam *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran dari novel *Surat Dahlan* di kelas XI SMA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subroto (1992: 5) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian terhadap suatu masalah yang tidak dirancang menggunakan prosedur-prosedur statistik. Objek penelitian ini adalah aspek-aspek sosial dan hubungan antaraspek tokoh utama dan rencana pelaksanaan pembelajaran dari novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Penelitian ini difokuskan pada aspek-aspek sosial tokoh utamanya, yaitu aspek moral, kekerabatan, ekonomi, cinta kasih, dan politik. Selain itu, penulis juga memfokuskan penelitian pada rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Surat Dahlan*. Data dan sumber data penelitian ini ini berupa kutipan kata-kata, kalimat, ataupun wacana yang bersumber dari novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri (*human instrument*), nota pencatat, dan alat tulis. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan baca-catat.

Teknik analisis data berupa teknik analisis isi dan pustaka. Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal atau menggunakan kata-kata biasa tanpa rumus atau pun lambang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penulis mengkaji novel *Surat Dahlan* dari segi aspek sosial tokoh utama, hubungan antaraspek sosial tokoh utama, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya. Aspek sosial tokoh utama dalam novel *Surat Dahlan* meliputi: (a) aspek moral tokoh utama berupa moral positif atau terpuji; (b) aspek kekerabatan tokoh utama sangat akrab dan erat dengan tokoh lain; (c) aspek ekonomi tokoh utama terdiri dari golongan ekonomi rendah dan tinggi; (d) aspek cinta kasih dominan pada hubungan cinta kasih terhadap lawan jenis; (e) aspek politik ditandai dengan demonstrasi yang dilakukan oleh organisasi PII.

Hubungan antaraspek sosial tokoh utama dalam novel *Surat Dahlan* meliputi: (a) hubungan aspek moral dengan kekerabatan, moral seseorang sangat dipengaruhi oleh hubungannya dengan orang-orang yang ada di sekitarnya baik keluarga maupun teman-temannya; (b) hubungan aspek kekerabatan dengan cinta kasih, munculnya hubungan kekerabatan diawali adanya rasa cinta kasih, begitupun sebaliknya rasa cinta kasih timbul karena adanya hubungan kekerabatan; (c) hubungan aspek kekerabatan dengan politik, keadaan politik dapat mempererat hubungan kekerabatan antara satu dengan lainnya karena adanya rasa senasib. dan (d) hubungan aspek perekonomian dengan cinta kasih, keadaan ekonomi tidak menghalangi seseorang untuk jatuh cinta; (e) hubungan aspek perekonomian dengan kekerabatan, keadaan perekonomian seseorang tidak mempengaruhi hubungan-hubungan pertemanan yang baik.

Novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara sebagai bahan pembelajaran dapat dilakukan di semester dua kelas XI SMA. Pembelajaran novel

*Surat Dahlan* diaplikasikan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajarannya (RPP) yang meliputi: (1) standar kompetensi berupa memahami buku biografi, novel, dan hikayat; (2) kompetensi dasar berupa mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh; (3) indikator; (4) tujuan pembelajaran; (5) materi pembelajaran berupa hal-hal yang menarik, keteladanan, dan refleksi diri dengan tokoh dalam novel *Surat Dahlan*; (6) metode pembelajaran, metode yang digunakan ialah resitasi, diskusi, dan tanya jawab; (7) langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi), dan kegiatan akhir; (8) sumber belajar yang digunakan ialah novel *Surat Dahlan* sebagai subjek pembelajaran, buku Bahasa Indonesia yang diwajibkan, dan berbagai buku yang sesuai dengan kompetensi yang ada; (9) evaluasi dilakukan dengan tes esai.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan data diperoleh tiga simpulan dari penelitian ini. Simpulan tersebut ialah aspek-aspek sosial tokoh utama, hubungan antaraspek sosial tokoh utama, dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Surat Dahlan*. Novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara memiliki 5 aspek sosial tokoh utama, yakni aspek moral, aspek kekerabatan, aspek perekonomian, aspek cinta kasih, dan aspek politik. Hubungan antaraspek sosial tokoh utama yang terdapat dalam novel *Surat Dahlan* meliputi: (a) hubungan aspek moral dengan kekerabatan, (b) hubungan aspek kekerabatan dengan cinta kasih, (c) hubungan aspek kekerabatan dengan politik, (d) hubungan aspek perekonomian dengan cinta kasih, dan (e) hubungan aspek perekonomian dengan kekerabatan. Novel *Surat Dahlan* karya Khrisna Pabichara sebagai bahan pembelajaran diaplikasikan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi: (a) standar kompetensi berupa memahami buku biografi, novel dan hikayat; (b)

kompetensi dasar berupa mengungkap-kan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh; (c) indikator; (d) tujuan pembelajaran; (e) materi pembelajaran; (f) metode pembelajaran; (g) langkah-langkah pembelajaran; (h) sumber belajar; (i) evaluasi.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu (a) bagi guru, sebaiknya memberikan pengaruh terhadap siswa untuk lebih banyak membaca karya sastra dan dalam pembelajaran sastra hendaknya lebih bersifat apresiatif daripada teoretis; (b) bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika mengkaji karya sastra terutama novel *Surat Dahlan* dengan pedekatan atau unsur kebaruan lainnya, misalnya: meneliti novel *Surat Dahlan* dari segi psikologi; (c) bagi pembaca, sebaiknya lebih banyak meningkatkan kecintaan terhadap karya sastra Indonesia sebagai salah satu bentuk apresiasi terhadap karya anak bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damono, Sapardi Djoko. 1984. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pabichara, Khrisna. 2013. *Surat Dahlan*. Jakarta: Noura Books.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subroto, Edi. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sufanti, Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.